

**SKRIPSI**

**KEDUDUKAN *INTERNATIONAL ESPORTS FEDERATION* (IESF)  
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN PERANNYA DALAM  
MENGATASI KECURANGAN PADA *ESPORTS***

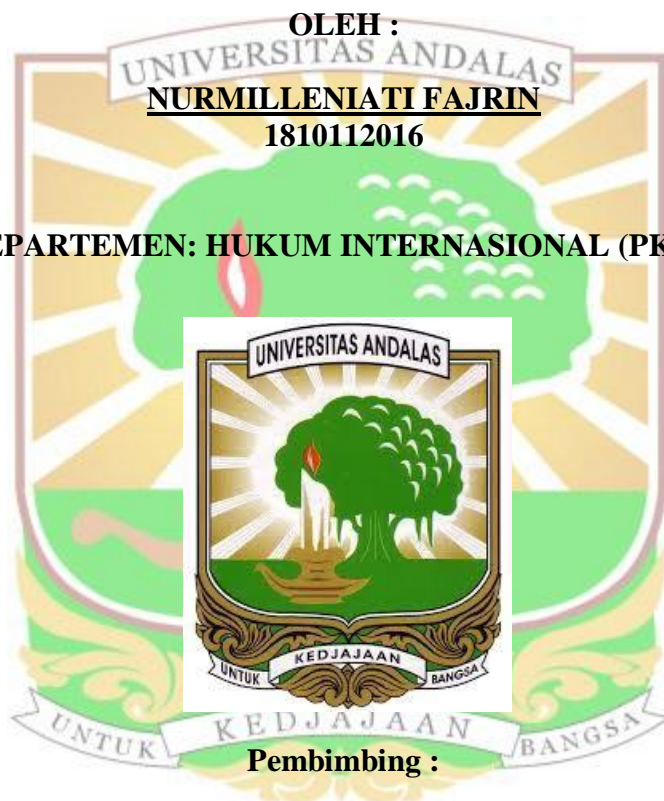
*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
NURMILLENIATI FAJRIN**

**1810112016**

**DEPARTEMEN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)**



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H**

**Dayu Medina, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

**No.Reg : 6/PK-VI/V/2023**

**KEDUDUKAN *INTERNATIONAL ESPORTS FEDERATION* (IESF)  
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN PERANNYA DALAM  
MENGATASI KECURANGAN PADA *ESPORTS***

Nurmilleniati Fajrin, 1810112016, Prof.Dr. Zainul Daulay,S.H.,M.H.,  
Dayu Medina,S.H.,M.H., Hukum Internasional, Fakultas Hukum Universitas  
Andalas, 72 Halaman, 2023

**ABSTRAK**

*Esports* adalah salah satu cabang olahraga yang mempertandingkan permainan video (*game*) secara terorganisir. Pengakuan *esports* di kalangan masyarakat global telah menciptakan komunitas dan organisasi *esports*, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam skala internasional *esports* diatur oleh *International Esports Federation* (IESF), sebuah organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan *esports* di seluruh dunia. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini diantaranya yaitu: 1) Bagaimana kedudukan *International Esports Federation* (IESF) sebagai suatu Organisasi Internasional menurut Hukum Internasional? 2) Bagaimana pengaturan dan peran *International Esports Federation* (IESF) dalam mengatasi kecurangan pada *esports*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dan bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa kedudukan IESF dalam Hukum Internasional, dikategorikan sebagai *International Non-Governmental Organization* (NGO) yang mengacu kepada Statuta IESF Butir A Pasal A, bahwa IESF merupakan organisasi *non-profit* yang terdaftar dibawah hukum Republik Korea. Hal ini memberikannya kewenangan dalam mengatur *esports* dalam skala global. Sebagai NGO, IESF tidak terikat dan imun dengan sistem hukum nasional negara, namun IESF tetap dapat menjadi subjek tuntutan hukum apabila terjadi pelanggaran hukum. IESF juga mampu mengadakan perjanjian baik dengan anggotanya, pemerintah atau organisasi internasional maupun pihak ketiga. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh IESF yaitu keterbatasan infrastruktur dan minimnya sumberdaya manusia sehingga terjadinya tindakan kecurangan dalam *esports*. Tindakan kecurangan tersebut meliputi: perbuatan curang, penyalahgunaan *bug*, pertarungan/perjudian, pengaturan skor, penggunaan alkohol/obat-obatan, dan penggunaan zat-zat terlarang. Peranan IESF dalam mengatasi tindakan kecurangan tersebut, dengan mengadakan statuta dan juga peraturan terkait hukuman terhadap pelaku tindakan kecurangan yang tertuang dalam *IESF Statutes* dan *IESF Competition Regulations* serta bekerjasama dengan organisasi-organisasi yang memerangi tindakan kecurangan guna mencegah terjadinya tindakan yang mencoreng sportivitas tersebut. Dengan demikian, IESF memiliki peran penting dalam memajukan integritas dan *fair play* dalam dunia *esports*.

**Kata Kunci : Esports, International Esports Federation (IESF), Kecurangan**

**THE POSITION OF INTERNATIONAL ESPORTS FEDERATION (IESF)  
ACCORDING TO INTERNATIONAL LAW AND ITS ROLE IN  
OVERCOMING FRAUD IN ESPORTS**

Nurmilleniati Fajrin, 1810112016, Prof.Dr. Zainul Daulay,S.H.,M.H.,  
Dayu Medina,S.H.,M.H., International Law, Faculty of Law, University of  
Andalas, 72 Pages, 2023

**ABSTRACT**

Esports is one of sport discipline that competes in organized video games. The recognition of esports among the global community has created esports communities and organizations, both at the national and international levels. On international scale, esports is regulated by International Esports Federation (IESF), it is an organization that aims to develop esports worldwide. The formulations of the problems in this thesis include: 1) What is the position of the International Esports Federation (IESF) as an International Organization according to International Law? 2) What is the regulation and role of the International Esports Federation (IESF) in overcoming fraud in esports? This study uses a normative juridical research method and descriptive nature. Based on the research results, it was found that the position of IESF in International Law is categorized as an International Non-Governmental Organization (NGO) as referred to Section A Article A of the IESF Statutes, stating that IESF is a non-profit organization registered under the laws of the Republic of Korea. It gives IESF the authority to regulate esports on global scale. As an NGO, IESF is not bound and immune to the national legal systems of countries, but IESF can still be subject to legal action in case of legal violations. IESF is also capable of entering into agreements with its members, governments, international organizations, and third parties. However, in its implementation, IESF faces various challenges, such as infrastructure limitations and lack of human resources, leading to instances of fraud in esports. Types of fraud include: cheating, bug abuse, betting, match fixing, alcohol/drugs, and doping. The role of the IESF in overcoming these fraudulent acts is by making statutes and regulations regarding penalties for fraudster, as outlined in the IESF Statutes and IESF Competition Regulations, and cooperating with organizations that combat fraud to prevent acts that tarnish sportsmanship. Thus, IESF has an important role in advancing integrity and fair play in the world of esports.

**Keywords : Esports, International Esports Federation (IESF), Fraud**